BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tanggapan responden, kemampuan wirausaha berada pada kategori baik, yang diolah melalui 4 (empat) indikator yaitu inisiatif dan proaktif memiliki skor 627 (83,6%). Berani mengambil resiko memiliki skor 397 (79,4). Berorientasi pada prestasi memiliki skor 443 (88,6%). Komitmen pada berbagai pihak memiliki skor 421 (84,2%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator inisiatif dan proaktif berada pada kategori baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yang lain. Sedangkan pada indikator berani mengambil resiko berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.

2. Berdasarkan tanggapan responden, kreativitas berada pada kategori baik, yang diolah melalui 4 (empat) indikator yaitu ingin tau memiliki skor 413 (82,6%). Optimis memiliki skor 424 (84,8%). Mencari solusi dari masalah memiliki skor 375 (75,0%). Berimajinasi memiliki skor 428 (85,6%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator berimajinasi berada pada kategori sangat baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yag lain. Sedangkan

pada indikator mencari solusi dari masalah berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.

3. Berdasarkan tanggapan responden, keberhasilan usaha berada pada kategori baik, yang diolah melalui 3 (tiga) indikator yaitu kemampuan dan kemauan memiliki skor 637 (84,9%). Tekad yang kuat dan kerja keras memiliki skor 630 (84,0%). Kesempatan dan peluang memiliki skor 598 (79,7%). Dari jumlah skor total dapat diketahui bahwa indikator kemampuan dan kemauan berada pada kategori sangat baik dan memiliki skor terbesar diantara indikator-indikator yang lain. Sedangkan pada indikator kesempatan dan peluang berada pada kategori baik namun memiliki skor terkecil diantara indikator-indikator yang lain.
4. Hasil pegujian hipotesis menunjukkan kemampuan wirausaha dan kreativitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan wirausaha dan kreativitas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.
6. Pengaruh bersama-sama ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,529 atau sekitar 52,9%, artinya variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebesar 52,9% oleh variabel kemampuan wirausaha dan kreativitas,

sisanya sebesar 0,471 atau 47,1% variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha, diantaranya :

1. Kemampuan wirausaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik, untuk itu perusahaan harus mempertahankan kemampuan wirausaha yang seperti ini dan ditingkatkan dari baik menjadi lebih baik lagi, karena jika tidak akan berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya sehingga sebagian besar pengusaha banyak yang dipengaruhi faktor-faktor diluar kemampuan wirausaha seperti sikap, motivasi pegawai yang baik serta tingkah laku dalam pelaksanaan kegiatan yang baik pula yang mempengaruhi pegawai kepada keberhasilan usaha. Selanjutnya pengusaha diharapkan tetap dan terus atau bahkan lebih meningkatkan dalam memperhatikan kemampuan dalam menjalankan operasional usahanya dan memperhatikan aspirasi-aspirasi yang muncul dari setiap karyawan dengan tidak melihat posisi, status, dan pendidikan seseorang.
2. Kreativitas pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada aspek-aspek yang perlu di maksimalkan dalam memproduksi produk dari segi model yang tidak

monoton, memiliki ide baru dalam membuat model-model produksinya agar pelanggan tidak bosan.

3. Keberhasilan usaha pada Restoran sindang Reret Surapati Bandung secara keseluruhan sudah baik namum pengusaha harus lebih meningkatkan kemampuan dan kemauan, tekad yg kuat dan kerja keras, serta kesempatan dan peluang dimana ketiga indikator ini banyak responden yang menjawab ragu. Sehingga perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan yang ada dalam mengelola usahanya, seperti atasan memberikan teguran apabila ada karyawan yang tidak langsung bekerja sesuai jam kerja yang berlaku dan pengusaha mau bekerja sama dengan karyawannya dengan memberikan motivasi langsung kepada karyawan untuk berkreativitas terutama dalam pengembangan kemampuan individu. Karena dengan hal ini maka Keberhasilan usaha pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung dapat terjaga secara baik dan meningkat.
4. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu kemampuan wirausaha dan kreativitas serta keberhasilan usaha secara keseluruhan memiliki keterkaitan dan pengaruhnya secara signifikan, maka dari itu Restoran Sindang Reret Surapati Bandung memperhatikan variabel-variabel tersebut. Karena dapat berguna bagi kelangsungan restoran, salah satunya yaitu variabel kemampuan wirausaha yang berperan penting dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam diri karyawan maupun restoran serta kemampuan karyawan pada Restoran Sindang Reret Surapati Bandung.

5. Kontribusi korelasi (R) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan dalam hal peristiwa yang terjadi dalam lingkungan restoran sesuai harapan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan wirausaha dan diharapkan para pemilik usaha selalu berusaha untuk mengembangkan daya kreativitas sehingga produk yang dihasilkan benar-benar memiliki daya saing yang tinggi terutama dengan produk-produk yang sejenis.
6. Harus lebih berani mengambil resiko dalam melakukan bisnis usaha